

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia. Oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam UU Sisdiknas No.20/2003, tercantum pengertian pendidikan bahwa;

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Departemen Pendidikan Nasional, 2003:1).

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2008 pasal 3 ayat 2 tentang wajib belajar yang menyatakan bahwa "penyelenggaraan wajib belajar dilaksanakan minimal pada jenjang SD, MI, SMP, MTS, dan bentuk lain yang sederajat". Pemerintah telah mengunavakan program waiib belajar 9 tahun dengan berbagai bantuan biaya pendidikan seperti bantuan operasional sekolah

dan bantuan lainnya, agar anak usia sekolah dapat menyelesaikan pendidikannya minimal sampai dengan SLTP, namun untuk kelanjutan pendidikan ke SLTA relatif masih banyak kendala yang dihadapi. Menurut Redja Mudyaharjo, (2004:620) berpendapat bahwa;

Tujuan pendidikan SLTA yaitu (1) mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (2) meningkatkan kemampuan untuk mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya (3) mengubah peserta didik menjadi aset sumberdaya manusia yang produktif yang menyiapkan tenaga kerja yang profesional.

Berdasarkan pendapat tersebut, pendidikan SLTA dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia menjadi hal yang harus dilakukan oleh generasi bangsa Indonesia dalam persaingan dunia kerja dimasa akan datang. Suatu kenyataan bahwa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia itu tidak mudah diwujudkan, karena tidak setiap anak mampu untuk melanjutkan pendidikannya dari SLTP ke jenjang SLTA, dengan berbagai kendala seperti kurangnya biaya akibat rendahnya tingkat pendapatan orang tua, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, persepsi orang tua yang negatif terhadap pendidikan, banyaknya jumlah anak dalam keluarga, lingkungan sosial anak yang kurang mendukung, rendahnya minat anak untuk sekolah, serta karena jarak sekolah dari tempat tinggal.

Berdasarkan data monografi Desa Sukatani tahun 2010 dapat diketahui bahwa;

Desa Sukatani terletak di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki luas wilayah 1700 ha yang meliputi pemukiman, persawahan, perkebunan, peternakan, lapangan, bangunan sekolah dan lain-lain. Desa ini terdiri dari 16 RT yang tersebar dalam 4 dusun, yaitu Sukajaya, Sukajadi, Sukasari dan Sukabakti. Jarak Desa Sukatani dari kantor kecamatan adalah 12 km, sedangkan jarak dari ibukota kabupaten adalah 10 km. Desa Sukatani memiliki jumlah penduduk sebanyak 3017 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1590 jiwa dan wanita 1427 jiwa.

Penduduk Desa Sukatani rata-rata bermata pencaharian sebagai petani. Untuk melihat jenis mata pencaharian penduduk yang terdapat di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010.

No	Mata Pencaharian Pokok	Jumlah Penduduk (KK)	Persentase (%)
1	Petani	559	74,04
2	Peternak	7	0,93
3	Buruh ternak dan serabutan	69	9,14
4	wirausaha (pedagang dll)	41	5,43
4	Pegawai Negeri	30	3,97
5	Pegawai Swasta	32	4,24
6	Guru Honor	13	1,72
7	Dokter	1	0,13
8	Nelayan	3	0,40
Jumlah		755 KK	100

Sumber : Monografi Desa Sukatani Tahun 2010

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa Desa Sukatani memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 755 jiwa dan sebesar 74,04% penduduk bermata pencaharian pokok sebagai petani.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Desa Sukatani pada tanggal 23 September 2011, diketahui bahwa jumlah lulusan SLTP pada tahun 2008, 2009 dan 2010 sebanyak 343 anak, namun yang melanjutkan pendidikan ke SLTA hanya 219 anak. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 2 jumlah anak lulusan SLTP yang melanjutkan dan tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA per dusun di Desa Sukatani dari tahun 2008 sampai dengan 2010.

Tabel 2. Jumlah Anak Lulusan SLTP yang Melanjutkan dan tidak Melanjutkan pendidikan Ke SLTA Di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2008, 2009 dan 2010.

No	Nama Dusun	Jumlah Lulusan SLTP				Melanjutkan Pendidikan ke SLTA					Tidak Melanjutkan ke SLTA				
		2008	2009	2010	□	2008	2009	2010	□	(%)	2008	2009	2010	□	(%)
1	Sukajaya (1)	35	34	35	104	31	27	30	88	84,61	4	7	5	16	15,39
2	Sukajadi (2)	16	21	18	55	9	12	10	31	56,36	7	9	8	24	43,64
3	Sukasari (3)	34	30	32	96	24	22	26	72	75,00	10	8	6	24	25,00
4	Sukabakti (4)	26	32	30	88	11	10	7	28	31,81	15	22	23	60	68,19
Jumlah =		111	117	115	343	75	71	73	219	63,85	36	46	42	124	36,15

Sumber : Wawancara Kepala Dusun Desa Sukatani Tahun 2011

Berdasarkan Tabel 2 di atas, Desa Sukatani memiliki jumlah anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA selama tiga tahun sebanyak 124 anak (36,15%) yang tersebar pada 4 dusun. Dari keempat dusun yang ada di Desa Sukatani, yang memiliki jumlah anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA paling banyak yaitu di dusun 4 sebanyak 60 anak (68,19%).

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa Desa Sukatani masih banyak memiliki anak lulusan SLTP yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA. Hal ini kemungkinan disebabkan keterbatasan biaya yang diperlukan untuk pendidikan karena rendahnya tingkat pendapatan orang tua. Dari penelitian pendahuluan di Desa Sukatani diketahui bahwa pendapatan orang tua rata-rata dibawah Rp 500.000,-. Padahal untuk dapat memberikan pendidikan secara maksimal kepada anaknya, orang tua harus memiliki pendapatan cukup. Jika tingkat pendapatan orang tua rendah, maka hanya dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari saja, sehingga tidak dapat mencukupi biaya anaknya untuk melanjutkan pendidikan.

Selain itu, terdapat beberapa faktor lain, seperti tingkat pendidikan orang tua yang rendah. Rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap pengetahuan, karena terbatasnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki orang tua. Dari hasil penelitian pendahuluan diketahui bahwa penduduk Desa Sukatani

mayoritas berpendidikan rendah, yaitu hanya lulusan SD. Tentu hal ini mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua dan berpengaruh juga terhadap pola pikir mereka tentang pentingnya kelangsungan pendidikan anak. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 tentang tingkat pendidikan penduduk Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1.	SD	1527	60,16
2.	SLTP	525	20,68
3.	SLTA	424	16,71
4.	PT/Akademi	62	2,45
Jumlah		2538	100%

Sumber : Data BKKBN Desa Sukatani Tahun 2010

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa sebanyak 62 jiwa mempunyai tingkat pendidikan sampai dengan perguruan tinggi, sebanyak 424 jiwa penduduk mempunyai tingkat pendidikan sampai dengan SLTA, sebanyak 525 jiwa mempunyai tingkat pendidikan sampai dengan SLTA dan sebanyak 1527 jiwa penduduk mempunyai tingkat pendidikan hanya sampai dengan SD. Rendahnya tingkat pendidikan tentu mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua dan berpengaruh juga terhadap pola pikir mereka tentang pentingnya kelangsungan pendidikan anak.

Faktor selanjutnya yaitu persepsi orang tua yang negatif terhadap pendidikan. Persepsi orang tua mempunyai hubungan dengan tingkat pendidikan anak karena persepsi akan menentukan sikap dan tindakan seseorang terhadap sesuatu. Dengan

adanya persepsi yang baik terhadap pendidikan, orang tua akan bercita-cita untuk memajukan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Faktor lain yang juga mempengaruhi anak lulusan SLTP yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA yaitu jumlah anak yang menjadi tanggungan dalam keluarga. Penduduk Desa Sukatani kebanyakan mempunyai jumlah anak 3 sampai dengan 5. Padahal jumlah anak dalam suatu keluarga akan berpengaruh pada pendidikan anaknya, karena jumlah anak yang banyak akan menyebabkan pemenuhan kebutuhan keluarga yang semakin besar, apalagi harus melanjutkan sekolah anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Selanjutnya lingkungan sosial anak yang kurang mendukung. Lingkungan sosial turut mempengaruhi anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA. Hal ini dapat dilihat dari teman bergaul anak lulusan SLTP di Desa Sukatani yang kebanyakan tidak bersekolah atau menganggur dan sudah bekerja.

Faktor selanjutnya yaitu jarak sekolah dari tempat tinggal. Jarak menggambarkan keterjangkauan, perkembangan dan kemajuan suatu wilayah yang bersangkutan dengan wilayah lain. Keterjangkauan yang rendah akan menyebabkan sukarnya suatu daerah mencapai kemajuan, sebaliknya semakin mudah dijangkau maka semakin mudah suatu daerah mengalami kemajuan.

Selanjutnya yaitu rendahnya minat anak itu sendiri untuk sekolah. Peranan minat pada aktivitas seseorang akan berpengaruh terhadap efisiensi atau aktivitasnya. Jika minat seseorang rendah maka segala kegiatan akan dilakukannya dengan terpaksa dan hasilnya tidak maksimal bahkan akan cenderung buruk. Seperti halnya anak lulusan SLTP di Desa Sukatani, minat mereka untuk melanjutkan sekolah tergolong rendah. Berikut sampel keadaan Anak Lulusan SLTP Yang

Tidak Melanjutkan pendidikan Ke SLTA Di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011.

Tabel 4. Sampel Keadaan Anak Lulusan SLTP Yang Tidak Melanjutkan Ke SLTA Di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011.

No	Nama	Tingkat Pendapatan Orang Tua Perbulan	Pendidikan Orang Tua	Jumlah Saudara Yang Dimiliki
1	Suherman	Rp.600.000,-	SD	4
2	Sri Handayani	Rp.450.000,-	SD	2
3	Nurlela	Rp.300.000,-	SD	2
4	Asep Sodikin	Rp.500.000,-	SD	4
5	Aidillah Mayasari	Rp.650.000,-	SD	3
6	Romli Apriadi	Rp.700.000,-	SD	5
7	Sucilawati	Rp.350.000,-	SD	3

Sumber : Wawancara Kepada Anak Lulusan SLTP Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke SLTA di Desa Sukatani Tahun 2011

Dari Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua anak hanya lulusan SD dan tingkat pendapatan orang tua perbulan berkisar antara Rp 300.000-700.000,-, jika dirata-ratakan penghasilan orang tua anak lulusan SLTP yang tidak melanjutkan ke SLTA di Desa Sukatani yaitu Rp 507.000,- perbulan.

Berdasarkan keadaan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji mengenai “ **Faktor-Faktor Penyebab Anak Lulusan SLTP Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke SLTA Di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Rendahnya tingkat pendapatan orang tua

- (2) Rendahnya tingkat pendidikan orang tua
- (3) Persepsi orang tua yang negatif terhadap pendidikan
- (4) Banyaknya jumlah anak dalam keluarga
- (5) Lingkungan sosial anak yang kurang mendukung
- (6) Rendahnya minat anak untuk sekolah
- (7) Jarak sekolah dari tempat tinggal

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Rendahnya tingkat pendapatan orang tua
- (2) Rendahnya tingkat pendidikan orang tua
- (3) Persepsi orang tua yang negatif terhadap pendidikan
- (4) Banyaknya jumlah anak dalam keluarga
- (5) Lingkungan sosial anak yang kurang mendukung
- (6) Rendahnya minat anak untuk sekolah

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

- (1) Apakah rendahnya tingkat pendapatan orang tua menjadi penyebab anak SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012?
- (2) Apakah rendahnya tingkat pendidikan orang tua menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012?
- (3) Apakah banyaknya jumlah anak dalam keluarga menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012?
- (4) Apakah persepsi orang tua yang negatif terhadap pendidikan menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012?
- (5) Apakah lingkungan sosial anak yang kurang mendukung menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012?
- (6) Apakah rendahnya minat anak untuk sekolah menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- (1) Untuk mendapatkan informasi tentang rendahnya tingkat pendapatan orang tua menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani.
- (2) Untuk mendapatkan informasi tentang rendahnya tingkat pendidikan orang tua menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani.
- (3) Untuk mendapatkan informasi tentang banyaknya jumlah anak dalam keluarga menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani.
- (4) Untuk mendapatkan informasi tentang persepsi orang tua yang negatif terhadap pendidikan menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani.
- (5) Untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan sosial anak yang kurang mendukung menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani.
- (6) Untuk mendapatkan informasi tentang rendahnya minat anak untuk sekolah menjadi penyebab anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani.

E. Kegunaan Penelitian

- (1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- (2) Sebagai cara untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan di perguruan tinggi dengan fenomena nyata di lapangan.
- (3) Bagi masyarakat Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan.
- (4) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian yang sejenis dan menambah khasanah ilmu pengetahuan serta kepustakaan dalam ilmu pengetahuan.
- (5) Berguna untuk memperdalam dan menambah pengetahuan yang berkenaan dengan proses belajar mengajar dalam suplemen materi pembelajaran mata pelajaran Geografi SMP dan SMA:
 - a. Kelas VII semester 1 bab III pokok bahasan Sumber Daya Manusia Indonesia, sub pokok bahasan Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia.
 - b. Kelas VIII semester 1 bab II pokok bahasan Kondisi Penduduk Indonesia, sub pokok bahasan Kuantitas dan Kualitas Penduduk Indonesia.
 - c. Kelas XI semester 2 bab IV pokok bahasan Antroposfer sub pokok bahasan Kebijakan Kependudukan di Indonesia.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas kajian penelitian dan mengarah pada pokok bahasan masalah, maka ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- (1) Ruang lingkup subyek penelitian yaitu orang tua anak lulusan SLTP yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak 76 responden.
- (2) Ruang lingkup obyek penelitian yaitu faktor-faktor penyebab anak lulusan SLTP yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
- (3) Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2012.
- (4) Ruang lingkup tempat penelitian yaitu Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
- (5) Ruang lingkup ilmu yaitu Geografi Sosial.

Geografi Sosial adalah cabang Geografi Manusia yang bidang studinya aspek keruangan yaitu karakteristik dari penduduk, organisasi sosial, dan unsur kebudayaan dan kemasyarakatan (Nursid Sumaatmadja, 1988:56).

Alasan penulis menggunakan ruang lingkup geografi sosial karena dalam penelitian ini mengkaji manusia sebagai makhluk budaya dan mengkaji masalah yang karakteristiknya penduduk seperti rendahnya tingkat pendapatan orang tua, jumlah anak yang menjadi tanggungan dalam keluarga, lingkungan sosial anak yang kurang mendukung, dan rendahnya minat anak yang menyebabkan anak lulusan SLTP tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA.

